

**MODUL PROJEK**  
**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**  
**TEMA 2 KEARIFAN LOKAL**



**Disusun Oleh:**  
**Tim Fasilitator Projek Penguatan**  
**Profil Pelajar Pancasila**

**SMP NEGERI 2 NANGGULAN**  
Jl. Gajah Mada 54 Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, DIY

**MODUL PROJEK  
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Topik** : GALI BUDAYA DAERAH  
**Tema** : Kearifan Lokal  
**Fase** : D (SMP)  
**Durasi** : 120 JP  
**Disusun oleh** : Tim Pengelola P5 SMP N 2 Nanggulan

**A. Tujuan**

Indonesia termasuk negara dengan populasi yang besar di dunia. Indonesia merupakan negara kepulauan, sehingga ratusan juta masyarakat Indonesia tersebar di ribuan pulau yang masuk ke dalam wilayah teritori Republik Indonesia. Persebaran masyarakat telah membentuk kelompok-kelompok dengan ciri khas tradisi, bahasa, budaya, dan kepercayaan yang berbeda-beda. Namun demikian, keberagaman budaya yang tersebar di Indonesia tetap memiliki nilai-nilai yang baik untuk menjaga kedaulatan bangsa. Kearifan lokal merupakan suatu pengetahuan yang erat hubungannya dengan nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti yang luas. Setiap suku bangsa memiliki kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai sosial budaya yang harus dilestarikan. Mulai dari pendidikan, kesehatan, serta nasehat-nasehat leluhur untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia, bahkan alam tempat tinggalnya.

Melalui kegiatan proyek dengan tema Kearifan Lokal ini dapat membantu siswa mengenal nilai-nilai kearifan lokal. Pada proyek kali ini, kita akan mengajak siswa untuk menggali budaya daerah, misalnya peninggalan-peninggalan sejarah atau artefak, mata pencaharian, makanan khas, kesenian daerah, dan tradisi unik masyarakat yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Jadi, tujuan dari proyek **“Gali Budaya Daerah”** dalam tema Kearifan Lokal adalah untuk meningkatkan karakter dan pengembangan diri siswa agar mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat dan revolusi industri 4.0, dan menjadi kearifan lokal sebagai benteng jati diri mereka agar tidak terpengaruh dampak negatif dari perkembangan zaman.

Beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan proyek, yaitu tahap pengenalan, kontekstualisasi dan aksi. **Tahap pengenalan yaitu mengenalkan tentang tema kearifan lokal yang bertujuan untuk menggali budaya daerah, khususnya budaya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahap kontekstualisasi yaitu mengajak siswa untuk melihat lebih dekat budaya-budaya daerah yang ada di kota Yogyakarta dan sekitarnya. Misalnya siswa diminta untuk melakukan pengamatan di tempat-tempat bersejarah (museum), pertanian/nelayan tradisional, produksi makanan khas daerah, sanggar-sanggar kesenian daerah, dan tradisi unik suatu masyarakat. Tahap aksi yaitu siswa menuangkan aksi nyata mereka dengan melakukan kampanye bagi komunitas sekolah agar terbangun kesadaran yang lebih luas, dan merencanakan beberapa solusi program sekolah agar komunitas sekolah dapat berkontribusi untuk menumbuhkan budaya daerah.**

Melalui proyek ini, siswa diharapkan telah mengembangkan secara spesifik dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebhinekaan global dan kreatif.

## B. Pemetaan Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian Di Akhir Fase D	Aktivitas Terkait
Berkebhinekaan Global	Mendalami budaya dan identitas budaya	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional; menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	1, 2, 3, 4, 5
	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	6, 7, 8, 9
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	10, 11, 12, 13, 14, 15
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	16, 17, 18, 19, 20, 21

## C. Rubrik Pencapaian

Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, dalam skala lokal, dan regional;	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, dalam skala lokal, dan regional; mulai mampu menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional; menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	Mengidentifikasi masalah perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional; menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami cara melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Berupaya dapat melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk	Mewujudkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan

	gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru	baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif	mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya serta mengevaluasinya dan belum mampu mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya serta mengevaluasinya dan baru mulai mencoba mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Menuangkan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

#### D. Alur Aktivitas Projek Profil

<b>Tahapan Pengenalan:</b> Mengenalkan tentang tema kearifan lokal yang bertujuan untuk menggali budaya daerah, khususnya budaya yang ada di DIY.				
Aktivitas 1. Perkenalan: Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal? Apa saja budaya daerah yang ada di DIY? Bagaimana perkembangan budaya daerah di DIY?	Aktivitas 2. Eksplorasi isu: Melihat lingkungan sekitar, riset mandiri dan terpadu mengenai budaya daerah yang ada di lingkungan sekitar khususnya di kab. Kulon Progo, dan DIY pada umumnya.	Aktivitas 3. Refleksi awal: Diskusi kritis tentang potensi budaya daerah yang dimiliki kabupaten Kulon Progo atau DIY	Aktivitas 4. Pembicara Tamu: Eksplorasi tentang: (1) potensi budaya daerah kab. KP atau DIY, (2) cara menggali potensi daerah.	Aktivitas 5. Diskusi Kritis: Analisa temuan dari pembicara tamu, mengaitkan dengan hasil eksplorasi isu dari riset. Mengambil kesimpulan awal terhadap kontribusi budaya daerah kab KP/DIY terhadap kehidupan masyarakat.
<b>Tahapan Kontekstualisasi:</b> Mengajak siswa untuk melihat lebih dekat budaya-budaya daerah yang ada di daerah istimewa Yogyakarta dan sekitarnya				
Aktivitas 6. Pengumpulan data: Melakukan riset di lingkungan sekitar, melakukan kunjungan ke beberapa tempat/ lokasi di lingkungan sekitar untuk melihat potensi budaya daerah dan memperkirakan jumlah budaya daerah yang masih dilestarikan dan budaya daerah yang mulai hilang atau ditinggalkan.	Aktivitas 7. Gali Budaya Daerah: <i>Gallery walk</i> , diskusi kritis mengenai potensi budaya daerah, jumlah budaya daerah yang masih dilestarikan dan budaya daerah yang mulai hilang yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.	Aktivitas 8. Pengorganisasian data & penyajian data: Mengelompokkan potensi Budaya Daerah. Diskusi <i>design thinking</i> : mencoba mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul.	Aktivitas 9. Pengorganisasian data & penyajian data secara mandiri: Menyusun ide aksi nyata yang dapat dilakukan sehari-hari.  <b>GURU MENGAJAK SISWA UNTUK MEMILIH SATU BUDAYA DAERAH SEBAGAI IDE AKSI.</b>	Aktivitas 10. Asesmen Formatif: <i>"Idea Pitch"</i> : mempresentasikan isu dan solusi aksi yang ditawarkan sesuai dengan pengelompokkan masalah.
<b>Tahapan Aksi:</b> Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang didapatkan oleh murid melalui aksi nyata				

<p>Aktivitas 11. <b>Kampanye Aksi:</b> Sosialisasi cara melestarikan budaya daerah kab KP/DIY, serta solusi aksi sehari-hari yang ditawarkan.</p>	<p>Aktivitas 12 - 13 - 14 <b>"Gali Budaya Daerah"</b> Mulai melakukan aksi di lingkungan sekitar.</p>	<p>Aktivitas 15. <b>Asesmen Formatif:</b> <b>Refleksi Aksi</b> Evaluasi efektivitas aksi yang telah dilakukan dan hubungannya dengan tujuan menjadikan budaya daerah sebagai benteng jati diri bangsa.</p>	<p>Aktivitas 16. Merancang Pameran Hasil Aksi: Menentukan rencana pameran, merencanakan visual yang digunakan dalam pameran.</p>	<p>Aktivitas 17 - 18. Mempersiapkan Pameran Hasil Aksi Merancang dan menyiapkan presentasi untuk pameran hasil aksi.</p>
<p><b>Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut:</b> Berbagi karya, evaluasi, refleksi dan menyusun langkah strategis</p>				
<p>Aktivitas 19. <b>Asesmen Sumatif:</b> <b>Pameran Aksi "Gali Budaya Daerah"</b> Pameran hasil dari aksi yang dikerjakan sehari-hari sebagai upaya untuk melestarikan budaya daerah dan menjadikan budaya daerah sebagai benteng jati diri bangsa.</p>	<p>Aktivitas 20. Evaluasi Aksi &amp; Solusi: Evaluasi keseluruhan dari aksi dan solusi yang ditawarkan -- evaluasi pameran karya</p>	<p>Aktivitas 21. Evaluasi Aksi &amp; Menyusun Keberlanjutan Aksi Refleksi aksi yang bisa diteruskan sebagai program sekolah, yang dilakukan secara konsisten untuk membangun keberlanjutan belajar</p>		

## E. AKTIVITAS

### 1. Tahap Pengenalan

Mengenalkan tentang tema kearifan lokal yang bertujuan untuk menggali budaya daerah, khususnya budaya yang ada di DIY.

#### AKTIVITAS 1.

##### Perkenalan:

Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?

Apa saja budaya daerah yang ada di DIY? Bagaimana perkembangan budaya daerah di DIY?

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan presentasi dengan menggunakan powerpoint.</li> <li>Guru menyiapkan 1 video tentang kearifan lokal, dan dampak kearifan lokal terhadap keberlangsungan kehidupan manusia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai projek ini dengan menanyakan kepada murid apa yang mereka tahu mengenai <b>isu kearifan lokal</b>. Beberapa pertanyaan pemantik yang diajukan kepada murid: <i>Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?</i> <i>Mengapa kearifan lokal sangat penting bagi masyarakat?</i> <i>Apakah yang menjadi faktor penyebab perubahan budaya di suatu masyarakat?</i> <i>Apakah dampak yang akan ditimbulkan oleh perubahan budaya?</i> <i>Apa saja budaya daerah yang ada di kab. Kulon Progo dan DIY?</i> <i>Bagaimana masyarakat menjaga kelestarian budaya daerah?</i></li> <li>Guru memperkenalkan tema projek dan menegaskan relevansi isu <b>Kearifan Lokal</b> saat ini terhadap murid, serta mengaitkan peran murid dalam menjaga kelestarian budaya daerah.</li> <li>Murid dibagi dalam 8 kelompok dan setiap kelompok menganalisa video yang telah disiapkan guru, kemudian membuat <b>peta pikiran</b>.</li> <li>Murid melakukan <b>gallery walk</b> untuk melihat ringkasan dari kelompok lain sebagai referensi tambahan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Murid diminta untuk melakukan riset mandiri mengenai kondisi budaya daerah di kab. Kulon Progo dan DIY.</li> <li>Bentuk ringkasan riset dibebaskan kepada setiap murid atau misal murid diminta untuk membuat peta pikiran.</li> </ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Video, Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

## AKTIVITAS 2.

### Eksplorasi isu:

Melihat lingkungan sekitar, riset mandiri dan terpadu mengenai budaya daerah yang ada di lingkungan sekitar khususnya di daerah kab. Kulon Progo, dan DIY pada umumnya.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempersiapkan presentasi dengan menggunakan power point.</li><li>2. Guru menyiapkan dokumentasi/video terkait berbagai contoh budaya daerah yang ada di Kab. Kulon Progo.</li><li>3. Guru menentukan titik lokasi pengamatan murid tentang budaya daerah khususnya di daerah Kab. Kulon Progo</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengulang kembali pengenalan dasar <b>tentang isu kearifan lokal dan dampak kearifan lokal dalam keberlangsungan hidup manusia.</b></li><li>2. Guru <b>memutar video atau menyediakan beberapa dokumentasi</b> untuk menjadi dasar bahasan pada aktivitas ini.</li><li>3. Murid diminta untuk berdiskusi dalam kelompok. Guru memberikan pertanyaan untuk <b>memandu murid dalam diskusi yaitu apa dampak keberlangsungan budaya lokal jika tidak dilestarikan dari berbagai sektor kehidupan, seperti keberlangsungan lingkungan sosial dan tradisi masyarakat.</b></li><li>4. Setelah itu, murid diajak untuk melakukan <b>pengamatan budaya daerah di Kulon Progo dan lingkungan sekitar</b>, dengan mengumpulkan data dan dokumen berupa foto.</li><li>5. Murid mengadakan diskusi bersama dipandu oleh guru mengenai temuan dan hasil diskusi setiap kelompok, guru dapat merangkum jawaban murid ke dalam slide presentasi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid diminta untuk melakukan presentasi hasil diskusi dari tayangan video/dokumentasi budaya daerah lokal.</li><li>2. Murid diminta untuk melakukan presentasi dari hasil pengamatan budaya daerah Kulon Progo dan lingkungan sekitar.</li><li>3. Murid dibebaskan melakukan presentasi dalam bentuk apapun, seperti slide video, presentasi power point, infografik, dan lain sebagainya. Namun, masing-masing kelompok tetap mempunyai data tertulis mengenai hasil pengamatan yang sudah dilakukan.</li></ol>

**Waktu : 2 JP**

**Bahan : Video, Slide Presentasi**

**Peran Guru : Fasilitator**

### AKTIVITAS 3.

#### Refleksi awal:

Diskusi kritis tentang potensi budaya daerah yang dimiliki kabupaten Kulon Progo atau DIY

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan presentasi dengan menggunakan power point.</li><li>2. Guru menyiapkan <b>lembar refleksi awal</b> sebagai penutup aktivitas.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan bahwa pada sesi ini akan difokuskan kepada diskusi dari hasil kerja kelompok serta riset yang telah dijalankan murid. Guru akan memandu dengan pertanyaan terbuka. Tidak ada jawaban benar/salah, dan tujuan dari diskusi ini adalah murid bebas mengutarakan pendapatnya mengenai <b>potensi budaya daerah/lokal yang dimiliki oleh DIY pada umumnya, dan Kulon Progo pada khususnya.</b></li><li>2. Sebelum diskusi dimulai, murid dapat melihat kembali peta pikiran/hasil riset yang telah dilakukan. Guru juga menyediakan waktu bagi murid untuk mencari <b>contoh-contoh kasus dampak melestarikan dan tidak melestarikan budaya daerah</b> agar dapat menggunakannya dalam proses diskusi bersama.</li><li>3. Diskusi kritis dipandu oleh guru, dimulai dengan panduan pertanyaan yang dapat digunakan adalah:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apakah menurutmu tradisi budaya masih terus berlangsung di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah budaya daerah/lokal masih saja populer di kalangan remaja sampai saat ini?</li><li>b. Apakah aksi yang kita lakukan sekarang untuk mengenali dan melestarikan budaya daerah kita untuk menjaga keberlangsungan untuk generasi sesudah kita?</li><li>c. Menurutmu apa saja aksi yang nyata dan dapat berhasil untuk menyelamatkan punahnya budaya daerah kita? Menurutmu apa yang dapat kita lakukan dengan segera untuk melestarikan budaya daerah yang ada sampai saat ini?</li></ol></li><li>4. Agar diskusi terus berjalan, Guru menguatkan murid bahwa tidak ada jawaban benar/salah dan mendukung murid untuk melihat kembali riset agar jawaban murid berdasarkan data yang ada.</li><li>5. Murid kemudian mengisi lembar refleksi sebagai penutup aktivitas.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan diskusi kelompok.</li><li>2. Mengisi lembar refleksi</li></ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi, Lembar Refleksi Awal

**Peran Guru** : Fasilitator

#### AKTIVITAS 4.

##### Pembicara Tamu:

Eksplorasi tentang: (1) potensi budaya daerah kab. KP atau DIY, (2) cara menggali potensi daerah.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan <b>nara sumber</b> sebagai pembicara tamu.</li><li>2. Guru menyiapkan Laptop dan LCD.</li><li>3. Sebelum sesi bertemu dengan pembicara tamu, siapkan murid untuk menuliskan pertanyaan yang ingin mereka ketahui dari pembicara tamu. Murid dapat juga menggunakan pertanyaan yang masih muncul, yang dituliskan di lembar refleksi aktivitas 3</li><li>4. Guru mendorong murid untuk aktif bertanya dan mencatat hal penting yang didapatkan dari pembicara tamu, dengan caranya masing-masing (peta pikiran/catatan visual).</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memperkenalkan pembicara tamu dan membuka sesi dengan pembicara tamu. Guru lebih berperan sebagai fasilitator sekaligus moderator.</li><li>2. Murid dapat melontarkan pertanyaan kepada pembicara tamu untuk mendapatkan elaborasi pemahaman lebih mendalam mengenai potensi dan cara menggali potensi budaya daerah di Kab. Kulon Progo atau DIY.</li></ol>	<p>Murid diminta untuk membuat ringkasan pembicara tamu dengan caranya masing-masing, misalnya membuat peta pikiran, infografis, poster, komik berisi pengetahuan dan konsep yang telah dipelajari selama sesi pembicara tamu.</p> <p><b>Jika tidak memungkinkan menggunakan narasumber, maka dapat menggunakan video dari komunitas pelestari budaya Kulon Progo/DIY</b></p>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator, Nara sumber

## AKTIVITAS 5.

### Diskusi Kritis:

Analisa temuan dari pembicara tamu, mengaitkan dengan hasil eksplorasi isu dari riset.

Mengambil kesimpulan awal terhadap kontribusi budaya daerah kab KP/DIY terhadap kehidupan masyarakat.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan presentasi dengan menggunakan powerpoint.</li><li>2. Guru menyiapkan hasil catatan murid pada aktivitas 4 berupa <b>peta pikiran atau catatan visual</b> untuk bahan diskusi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan bahwa pada sesi ini akan difokuskan kepada diskusi dari sesi pembicara tamu dan berdasarkan riset yang telah dijalankan murid. Guru akan memandu dengan pertanyaan terbuka. Analisa temuan dari pembicara tamu, mengaitkan dengan hasil eksplorasi isu dari riset.</li><li>2. Sebelum diskusi dimulai, murid dapat melihat kembali catatan hasil pembicara tamu, peta pikiran/hasil riset yang telah dilakukan. Guru juga menyediakan waktu bagi murid untuk saling mendiskusikan catatan dengan temannya</li><li>3. Diskusi kritis dipandu oleh guru dimulai, dengan panduan pertanyaan yang dapat digunakan adalah:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apabila dirimu dapat berkontribusi untuk membuat rencana aksi dalam rangka mewujudkan perkembangan potensi budaya daerah, apa solusi yang akan kamu tawarkan?</li><li>b. Menurutmu apa yang akan menjadi tantangan bagi lingkungan kita untuk mewujudkan perkembangan potensi budaya daerah?</li></ol></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li><li>2. Murid mengisi lembar refleksi sebagai penutup aktivitas.</li></ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi, Lembar Peta Pikiran atau catatan lainnya

**Peran Guru** : Fasilitator

## 2. Tahapan Kontekstualisasi:

Mengajak siswa untuk melihat lebih dekat budaya-budaya daerah yang ada di daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

### AKTIVITAS 6.

#### Pengumpulan data:

Melakukan riset di lingkungan sekitar, melakukan kunjungan ke beberapa tempat/ lokasi di lingkungan sekitar untuk melihat potensi budaya daerah dan memperkirakan jumlah budaya daerah yang masih dilestarikan dan budaya daerah yang mulai hilang atau ditinggalkan.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mencari lokasi untuk diobservasi oleh murid.</li><li>2. Guru menghubungi pengurus lokasi yang akan dikunjungi, mengatur jadwal dan membuat surat ijin kepada orangtua murid.</li><li>3. Murid mempersiapkan pertanyaan kunci yang bisa ditanyakan murid kepada pengurus lokasi yang bersangkutan (<b>contoh</b>).</li><li>4. Guru memberikan bimbingan metode observasi dan wawancara yang baik.</li><li>5. Guru dan murid menetapkan aturan bersama apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama masa kunjungan.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid mengobservasi lokasi kunjungan dan melihat langsung isu lingkungan yang dihadapi.</li><li>2. Murid mewawancarai pengurus lokasi sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya oleh murid.</li><li>3. Murid diminta untuk menaati peraturan dari tempat yang dikunjungi.</li><li>4. Murid diminta untuk membuat laporan kunjungan (untuk format dan panjang laporan sebaiknya ditetapkan bersama dengan murid). Murid juga dapat memperkaya laporan ini dengan memasukkan foto-foto kunjungan mereka.</li></ol> <p><b>CONTOH PERTANYAAN KUNCI:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Budaya apa yang sudah banyak ditinggalkan oleh warga disini?</li><li>2. Bagaimana peran masyarakat (tokoh) untuk menghidupkan kembali budaya yang sudah ditinggalkan?</li></ol> <p><b>Tips Guru:</b> <i>Selama kunjungan, sebaiknya dipandu oleh pengurus lokasi agar murid dapat mengajukan pertanyaan secara langsung dan berikan waktu murid untuk eksplorasi lokasi secara mandiri. Jika kunjungan tidak memungkinkan, undang pengurus lokasi ke sekolah sebagai pembicara tamu, atau kita kerja sama dengan orangtua murid agar murid diantar orang tua menuju lokasi kunjungan.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan observasi dan wawancara.</li><li>2. Membuat laporan kunjungan</li></ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator, Orangtua, Mitra

## AKTIVITAS 7.

### Gali Budaya Daerah:

Gallery walk, diskusi kritis mengenai potensi budaya daerah, jumlah budaya daerah yang masih dilestarikan dan budaya daerah yang mulai hilang yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan presentasi dengan menggunakan powerpoint.</li><li>2. Guru menyiapkan hasil catatan murid pada aktivitas 6 berupa poster atau peta pikiran untuk bahan diskusi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagikan <b>laporan kunjungan belajar dan hasil diskusi</b> kepada masing-masing kelompok dan mendiskusikannya di dalam kelompok.</li><li>2. Guru memberikan waktu selama 30 menit agar setiap kelompok membuat POSTER dari hasil kunjungan dan hasil diskusi .</li><li>3. Murid secara berkelompok kemudian mempresentasikan hasil temuan apa yang ditemukan dari <b>kunjungan belajar dan hasil diskusi</b> .</li><li>4. Murid akan melakukan <b>Gallery Walk</b>, dimana dua anggota tetap berada di kelompok untuk menjelaskan poster kelompoknya. Anggota lainnya akan berkunjung dan melihat poster dari kelompok lainnya dan memberikan umpan balik atau komentar dari hasil temuannya. Berikan waktu gallery walk ini selama kurang lebih 15 menit.</li><li>5. Setelah Gallery Walk selesai dilakukan, semua anggota kelompok kemudian bergabung kembali dan mendiskusikan hasil umpan balik yang didapatkan dari kelompok lain. Berikan waktu bagi murid untuk menambah informasi di poster sesuai umpan balik untuk memperjelas dan memperkaya poster sekitar 15 menit.</li></ol> <p><b>Panduan pertanyaan untuk melakukan Gallery Walk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Informasi apa yang paling jelas terlihat dari poster kelompok ini?</i></li><li>2. <i>Apakah ada temuan yang menurutmu dapat lebih diperjelas dari poster tersebut?</i></li><li>3. <i>Berikan pendapatmu kepada kelompok ini untuk memperkaya informasi yang terdapat di posternya</i></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tiap kelompok membuat poster.</li><li>2. Semua kelompok melakukan gallery walk.</li><li>3. Murid menyempurnakan poster setelah mendapatkan umpan balik.</li></ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

### AKTIVITAS 8.

#### Pengorganisasian data & penyajian data:

Mengelompokkan potensi Budaya Daerah.

Diskusi design thinking: mencoba mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan presentasi dengan menggunakan powerpoint.</li><li>2. Menyiapkan materi tentang gunanya pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan penjelasan kepada murid cara untuk mengumpulkan, mengorganisasi dan menyajikan data yang akan dipakai nantinya sebagai basis menjelaskan masalah yang dihadapi dan solusi yang akan diambil. Penjelasan ini berfokus untuk menjawab dua pertanyaan:  <i>a. Bagaimana cara mengelompokkan potensi Budaya Daerah?</i> <i>b. Bagaimana cara mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul ( dengan Diskusi design thinking )?</i></li><li>2. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mencoba menyajikan data hasil kunjungan dan menjelaskan solusi jika ada permasalahan.</li></ol>	<p>Murid menyajikan data tentang budaya daerah dan solusi yang dipakai jika ada permasalahan.</p>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

### AKTIVITAS 9.

#### Pengorganisasian data & penyajian data secara mandiri:

Menyusun ide aksi nyata yang dapat dilakukan sehari-hari

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
Guru menyiapkan presentasi dengan menggunakan powerpoint	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru menyiapkan pertanyaan pemantik untuk murid dalam menyusun rencana aksi:<ol style="list-style-type: none"><li>Dari olahan data yang kalian temui, apa temuan budaya daerah yang kalian dapatkan?</li><li>Apakah masalah utama dari perkembangan potensi budaya daerah?</li><li>Apa saja budaya daerah yang terdekat dengan kita?</li><li>Apakah solusi yang dapat kamu tawarkan untuk memajukan budaya daerah?</li><li>Apakah strategi yang kamu tawarkan agar solusi tersebut dapat dilakukan oleh komunitas sekolah?</li></ol></li><li>Selama proses diskusi, penting bagi guru untuk berkeliling, tidak hanya mengawasi namun juga turut aktif dalam memberikan pertanyaan lanjutan untuk memantik diskusi lebih dalam.  <i>Tujuan dari diskusi ini adalah agar setiap kelompok mendapatkan ide aksi untuk dilakukan di komunitas sekolah, sebagai kontribusi bersama dalam menjaga kearifan lokal. Murid akan menjabarkan hasil riset yang didapatkan dari projek ini, dan juga akan mempresentasikan solusi aksi yang ditawarkan.</i></li></ol> <p><b>GURU MENGAJAK SISWA UNTUK MEMILIH SATU BUDAYA DAERAH SEBAGAI IDE AKSI.</b></p>	Murid menyusun rencana aksi nyata.

Waktu : 2 JP

Bahan : Slide Presentasi

Peran Guru : Fasilitator

## AKTIVITAS 10.

### Asesmen Formatif:

“Idea Pitch”: mempresentasikan isu dan solusi aksi yang ditawarkan sesuai dengan pengelompokkan masalah.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan media untuk presentasi siswa, bisa laptop, LCD, kertas dan alat tulis.</li><li>2. Guru memberikan petunjuk tata cara atau aturan dalam presentasi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid secara kelompok bergantian mempresentasikan temuan mereka dan menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada mereka dalam sesi tanya jawab</li><li>2. Guru dapat memberikan umpan balik tertulis atas presentasi kelompok di akhir sesi sebagai bagian dari asesmen formatif (<b>terlampir</b>).</li><li>3. <b>Guru sebagai moderator</b> dapat meminta setiap kelompok untuk memberikan satu kesimpulan dari hasil presentasi yang ada di akhir presentasi.</li><li>4. Sesudah presentasi, berikan waktu bagi setiap kelompok untuk kemudian merevisi solusi aksinya berdasarkan umpan balik yang didapatkan dari kelompok lain.</li></ol>	Setiap kelompok membuat paparan untuk presentasi.

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

### 3. Tahapan Aksi:

Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang didapatkan oleh murid melalui aksi nyata.

#### AKTIVITAS 11.

##### Kampanye Aksi:

Sosialisasi cara melestarikan budaya daerah kab KP/DIY, serta solusi aksi sehari-hari yang ditawarkan.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengatur jadwal kampanye di sekolah.</li><li>2. Guru mengatur alur kampanye, menentukan ruang kelas/lokasi di sekitar sekolah untuk presentasi murid, menyiapkan alat yang diperlukan.</li><li>3. Menjelaskan kepada pengunjung mengenai maksud dari kampanye aksi ini.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 8 orang. Setiap kelompok memiliki waktu 30 menit yang terdiri dari presentasi setiap murid selama 10 menit dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.</li><li>2. Pada hari festival, setiap kelompok telah ditugaskan di lokasi tertentu (misal, ada yang di kelas atau di ruang media) dan presentasi dilakukan secara bersamaan sehingga penonton/pengunjung dapat memilih presentasi kelompok sesuai pilihannya.</li><li>3. Setiap kelompok terdapat 1 pemandu untuk membuka sesi dan menutup sesi.</li><li>4. Guru dapat mengajak guru lainnya di sekolah untuk berkolaborasi dalam acara ini sehingga festival lebih bersifat kolaboratif, terutama untuk menjadi pemandu di setiap kelompok.</li><li>5. Guru mengajak pengunjung sosialisasi ikut memberikan umpan balik (lembar umpan balik terlampir).</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid menyiapkan bahan untuk kegiatan kampanye aksi.</li><li>2. Bentuk: poster, infografis, lapbook, peta konsep dll.</li></ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

## AKTIVITAS 12 – 13 – 14

### “Gali Budaya Daerah”

Mulai melakukan aksi di lingkungan sekitar.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengatur waktu untuk murid dari jenjang lain untuk bergabung dalam melakukan aksi yang telah disosialisasikan oleh murid.</li><li>2. Guru bersama dengan murid menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk melakukan aksi.</li><li>3. Apabila aksi dilakukan di lokasi luar sekolah, guru mengkoordinasikan kepada orang tua terkait prosedur kunjungan ke luar sekolah</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid dalam setiap kelompok memimpin aksi yang akan dilakukan (misalnya: aksi mempelajari tarian jatilan, angguk; aksi membuat poster pentingnya melestarikan budaya daerah; aksi membuat makanan tradisional; aksi melakukan wawancara terhadap budayawan, ahli sejarah, atau tokoh masyarakat setempat tentang peninggalan bersejarah, misal Gua Kiskendo, lingga, stupa, arca; upacara adat merti desa; permainan tradisional nglarak blarak dan sebagainya)</li><li>2. Setiap pertemuan diberikan waktu 90 - 120 menit untuk melakukan aksi, pastikan murid juga melakukan dokumentasi dari aktivitas yang dilakukan di kelompok untuk ditunjukkan ketika pameran hasil aksi.</li><li>3. Guru berkeliling untuk mensupervisi aksi yang sedang dilakukan dan juga turut mendokumentasikan aktivitas untuk pameran hasil karya yang akan dilaksanakan berikutnya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan aksi.</li><li>2. Mendokumentasikan setiap kegiatan aksinya dari awal sampai selesai.</li><li>3. Mencetak dokumen untuk keperluan pameran karya.</li></ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

## AKTIVITAS 15

### Asesmen Formatif:

#### Refleksi Aksi

Evaluasi efektivitas aksi yang telah dilakukan dan hubungannya dengan tujuan menjadikan budaya daerah sebagai benteng jati diri bangsa.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan slide presentasi.</li><li>2. Guru meminta murid untuk menyiapkan hasil dokumentasi selama melakukan aksi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima dari hasil sosialisasi aksi dan selama periode melakukan aksi</li><li>2. Setiap kelompok kemudian melakukan refleksi terhadap keberhasilan aksi yang ditawarkan</li><li>3. Setiap kelompok kemudian menghubungkan kampanye aksi yang mereka tawarkan dengan tujuan utama yaitu meningkatkan karakter dan pengembangan diri siswa dan menjadikan kearifan lokal sebagai benteng jati diri mereka terhadap dampak negatif dari perkembangan zaman.</li></ol> <p><b>Pertanyaan refleksi yang dapat digunakan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Bagaimana respon komunitas sekolah terhadap solusi aksi yang ditawarkan?</i></li><li>b. <i>Tantangan apa yang menghalangi implementasi aksi tersebut secara berkelanjutan di sekolah?</i></li><li>c. <i>Apa keberhasilan yang dapat dilihat dari periode melakukan aksi?</i></li></ol> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Setelah melakukan refleksi, murid menuliskan hasil refleksi terhadap aksi mereka. Setelah itu, guru memandu murid untuk mulai merencanakan hal apa yang ingin ditampilkan dalam pameran hasil aksi.</li></ol>	<p>Menulis hasil refleksi terhadap aksi mereka.</p>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

## AKTIVITAS 16

### Merancang Pameran Hasil Aksi:

Menentukan rencana pameran, merencanakan visual yang digunakan dalam pameran.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan Slide Presentasi</li><li>2. Menyiapkan contoh Video kegiatan Pameran</li><li>3. Menyiapkan beberapa contoh material yang mendukung dalam Pameran</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memulai sesi dengan tanya jawab seputar keragaman budaya yang dipelajari di aktivitas sebelumnya dan diskusi ringan mengenai masalah perubahan budaya, mengingatkan murid tentang pentingnya melestarikan budaya dan usaha mengembangkan budaya.</li><li>2. Secara berkelompok murid kemudian menentukan hal apa saja yang ingin dipamerkan dalam perjalanan projek ini. Aspek penting yang dapat ditampilkan dalam pameran.<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Keadaan Awal: menjelaskan mengenai proses dan masalah yang didapat dari hasil riset dan kunjungan belajar dalam rangka mengenal budaya sekitar.</i></li><li>b. <i>Tahap Riset: berisi hasil riset yang didapatkan dari pembicara tamu, kunjungan belajar dan riset mandiri</i></li><li>c. <i>Tahap Perencanaan Aksi: berisi proses mengambil keputusan melakukan solusi aksi yang ditawarkan dalam hal mengenalkan keragaman budaya.</i></li><li>d. <i>Tahap Aksi: berisi proses kampanye aksi dan melakukan aksi bersama di sekolah</i></li><li>e. <i>Tahap Refleksi &amp; Evaluasi: berisi hasil refleksi murid terhadap keberhasilan aksi yang dilakukan dan upaya agar aksi ini berkelanjutan.</i></li></ol></li><li>3. Setiap aspek dapat digambarkan/dijelaskan dengan bantuan elemen visual yang disepakati oleh setiap kelompok (misal poster/infografis/peta pikiran/video)</li><li>4. Setiap kelompok mendiskusikan dengan guru rencana pameran aksi untuk kelompok tersebut, hingga mungkin bentuk penyusunan meja/pokok untuk menampilkan poster/hasil karya kelompoknya</li><li>5. Murid dapat juga membawa alat atau contoh hasil aksi yang mereka lakukan, misalnya karya-karya yang berhubungan dengan budaya dan kearifan lokal. Bisa juga dalam bentuk poster, info grafis, lapbook.</li></ol>	

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

## AKTIVITAS 17 – 18

### Mempersiapkan Pameran Hasil Aksi

Merancang dan menyiapkan presentasi untuk pameran hasil aksi.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
1. Guru menyiapkan slide presentasi.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid menyelesaikan persiapan untuk pameran karya; persiapan poster/infografis/foto/peta pikiran/video yang akan ditampilkan di pameran karya.</li><li>2. Guru melihat kelengkapan konten dan bantuan elemen visual setiap kelompok.</li><li>3. Dalam pertemuan ke-18, murid akan melakukan simulasi pameran dimana guru berperan sebagai pengunjung yang akan mendengarkan pemaparan solusi yang ditawarkan dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan lanjutan.</li><li>4. Jika membuat poster menggunakan karton. Poster ini bisa ditempelkan di dinding kelas ataupun ditempel pada papan tulis. Dan murid-murid yang bertugas sebagai penjaga stand pameran menunggu di tempat di mana poster tersebut dipajang. Guru secara bergiliran mengelilingi poster.</li><li>5. Jika membuat e-poster, murid dapat bergantian mempresentasikan poster mereka menggunakan laptop dan proyektor yang tersedia di Sekolah.</li><li>6. Sesudah simulasi, guru memberikan umpan balik kepada kelompok dan berikan juga waktu bagi murid untuk memfinalisasi elemen visual mereka untuk dikumpulkan pada tanggal ditentukan oleh guru.</li><li>7. Setelah dikumpulkan, poster siap untuk dipasang (jika berbentuk karton) atau dicetak dan dipasang (jika dibuat secara digital) dalam pameran poster yang diadakan di Aktivitas selanjutnya.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan simulasi pameran bersama guru. Pameran bisa dilaksanakan di ruang ketrampilan dan di lapangan Sekolah.</li><li>2. Menyiapkan kegiatan pameran hasil karya.</li></ol>

**Waktu** : 2 JP

**Bahan** : Slide Presentasi

**Peran Guru** : Fasilitator

**4. Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut:**

Berbagi karya, evaluasi, refleksi dan menyusun langkah strategis.

**AKTIVITAS 19**

**Asesmen Sumatif:**

**Pameran Aksi “Gali Budaya Daerah”**

Pameran hasil dari aksi yang dikerjakan sehari-hari sebagai upaya untuk melestarikan budaya daerah dan menjadikan budaya daerah sebagai benteng jati diri bangsa.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<p>1. Guru menyiapkan slide presentasi</p> <p>2. Guru mengkoordinasikan lokasi tempatmurid yang akan digunakan untuk memamerkan poster / hasil karya dari aksi “Gali Budaya Daerah” yang sudah dilakukan</p> <p>3. Guru mengundang seluruh komunitas sekolah untuk mengunjungi pameran hasil aksi dari murid</p> <p>Catatan :</p> <p>Tahap aksi yaitu siswa menuangkan aksi nyata mereka dengan melakukan kampanye bagi komunitas sekolah agar terbangun kesadaran tentang bagaimana upaya untuk melestarikan budaya daerah dan menjadikan budaya daerah sebagai benteng jati diri bangsa serta merencanakan cara yang tepat serta menyiapkan solusi program sekolah agar komunitas sekolah dapat berkontribusi untuk menumbuhkan kesadaran tentang bagaimana cara melestarikan <b>budaya daerah yang dimiliki</b>.</p>	<p>1. Murid yang terlibat dalam projek ini siap siaga berdiri disamping poster untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pengunjung (pimpinan sekolah, guru, orang tua, siswa &amp; komunitas) yang terkait dengan upaya pelestarian budaya daerah.</p> <p>2. Pengunjung pameran bebas mendatangi stand atau kelompok untuk memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan proses projek dari hasil riset hingga solusi aksi yang ditawarkan dan keberhasilan aksi di komunitas sekolah.</p> <p>3. Menyediakan lembar umpan balik tentang kegiatan pameran aksi “Gali Budaya Daerah” yang akan diisi oleh pengunjung untuk setiap kelompok (dicetak dan diperbanyak atau bisa menggunakan kode QR agar dapat diisi secara digital umpan balik dapat dilihat di lampiran aktivitas 11).</p>	<p>1. Menjalankan tugasnya di pameran sesuai dengan tugasnya pembagian tugas yang telah ditentukan sebelumnya.</p> <p>2. Menyiapkan lembar umpan balik untuk diisi oleh pengunjung.</p>

**Waktu : 2 JP**

**Bahan : Slide Presentasi**

**Peran Guru : Fasilitator**



## AKTIVITAS 20

### Evaluasi Aksi & Solusi:

Evaluasi keseluruhan dari aksi dan solusi yang ditawarkan -evaluasi pameran karya.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<p>Guru menyiapkan rubrik asesmen sumatif proyek yang berhubungan dengan Aksi Pameran karya siswa yang telah dilaksanakan.</p> <p><b>Catatan:</b></p> <p>Rubrik asesmen proyek ini bisa dimanfaatkan oleh murid maupun guru untuk mengevaluasi ketercapaian proyek. Jika ada perbedaan yang besar antara hasil asesmen diri yang dilakukan murid dan asesmen yang dilakukan oleh guru, maka perlu dilakukan analisis untuk memeriksa pemahaman murid terkait dengan Topik Gali Budaya Daerah dan proses yang dilalui.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima selama kegiatan pameran Karya siswa yang demi peningkatan efektivitas aksi (terlampir).</li><li>2. Murid dan guru bekerja sama melakukan perencanaan dan perbaikan solusi aksi sesuai dengan topik Gelar Budaya daerah agar dapat dilakukan secara berkelanjutan di komunitas sekolah</li><li>3. Murid dan guru melihat kembali semua solusi yang</li><li>4. ditawarkan oleh setiap kelompok, dan bersama dengan seluruh kelas memilih aksi yang akan dijalankan menjadi program sekolah berdasarkan umpan balik yang didapatkan selama ini.</li><li>5. Sesudah ditentukan aksi yang akan dijadikan program sekolah, guru dapat membimbing murid untuk melakukan persiapan rapat dengan pemangku kepentingan di sekolah, yakni pimpinan sekolah (pihak Kepala Sekolah) untuk perizinan dan persetujuan aksi Gelar Budaya Daerah sebagai upaya untuk melestarikan budaya daerah dan menjadikannya sebagai benteng jati diri bangsa agar dapat menjadi program sekolah.</li></ol>	<p>Membuat rencana dan perbaikan solusi aksi Pameran Karya siswa agar dapat menjadi program kegiatan yang berkelanjutan di komunitas sekolah.</p>

**Waktu** : 4 JP

**Bahan** : Slide Presentasi, bahan pameran, lembar umpan balik.

**Peran Guru** : Fasilitator

## AKTIVITAS 21

### Evaluasi Aksi & Menyusun Keberlanjutan Aksi

Refleksi aksi yang bisa diteruskan sebagai program sekolah, yang dilakukan secara konsisten untuk membangun keberlanjutan belajar.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	TUGAS
<p>Guru menyiapkan rubrik asesmen sumatif projek.</p> <p><b>Catatan:</b></p> <p>Rubrik asesmen projek ini bisa dimanfaatkan murid maupun guru untuk mengevaluasi ketercapaian projek. Jika ada perbedaan yang besar antara hasil asesmen diri yang dilakukan murid dan asesmen yang dilakukan guru, maka perlu dilakukan analisis untuk memeriksa pemahaman murid dan proses yang dilalui sebagai upaya pelestarian budaya daerah dan benteng jati diri bangsa.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima selama pameran Aksi Gelar Budaya efektivitas aksi (terlampir).</li><li>2. Murid dan guru bekerja sama melakukan perencanaan dan perbaikan solusi aksi Gelar budaya daerah, agar dapat dilakukan secara berkelanjutan di komunitas sekolah</li><li>3. Murid dan guru melihat kembali semua solusi yang ditawarkan oleh setiap kelompok, dan bersama dengan seluruh kelas memilih aksi yang akan dijalankan menjadi program sekolah berdasarkan umpan balik yang didapatkan selama ini.</li><li>4. Sesudah ditentukan aksi yang akan dijadikan program sekolah, guru dapat membimbing murid untuk melakukan persiapan rapat dengan pemangku kepentingan di sekolah, yakni pimpinan sekolah (pihak Kepala Sekolah) untuk perizinan dan persetujuan aksi Gelar budaya daerah menjadi program sekolah</li></ol>	<p>Membuat rencana dan perbaikan solusi aksi untuk</p> <p>kegiatan yang berkelanjutan di komunitas sekolah berkaitan dengan upaya pelestarian budaya daerah.</p>

**Waktu** : 3 JP

**Bahan** : rubrik asesmen sumatif projek.

**Peran Guru** : Fasilitator

#### *Pertanyaan utama untuk evaluasi:*

- \* Bagaimanakah cara untuk mengetahui bahwa Pameran aksi gali budaya daerah dapat memberikan solusi dan dapat sebagai benteng jati diri agar tidak terpengaruh dampak negatif dari perkembangan zaman
- \* Bagaimana hasil pameran karya proses projek ini? Apa respon dari pengunjung?

## REFERENSI:

Gramedia Blog. **Kearifan Lokal: Pengertian, Ciri-Ciri, Fungsi, Hingga Jenisnya.** <https://www.gramedia.com/literasi/kearifan-lokal/>. 8 Januari 2022 (04:50).

Sabandar, Switzy. 2021. **Tak Disangka, 5 Kesenian Asal Yogyakarta Ini Mulai Hilang.** <https://www.liputan6.com/regional/read/4602755/tak-disangka-5-kesenian-asal-yogyakarta-ini-mulai-hilang>. 8 Januari 2022 (05:05).

FBS UNY. 2015. **Budaya dan Kearifan Lokal di Era Global: Pentingnya Pendidikan Bahasa dan Seni** Suminto A. Sayuti. <http://fbsb.uny.ac.id/rubrik-tokoh/budaya-dan-kearifan-lokal-di-era-global-pentingnya-pendidikan-bahasa-dan-seni-suminto>. 8 Januari 2022 (05:11).

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Sri Harini, S.Pd.**  
NIP. 196710021990032003

Nanggulan, 16 Januari 2023  
Koordinator Projek

**Setyo Budiyo, S.Pd.**  
NIP. 197306212005011007

## LAMPIRAN

### Lembar Refleksi Guru-1

Lembar ini dapat digunakan guru selama proses memandu diskusi kritis (*Socratic Seminar*), untuk melihat tingkat pemahaman murid sejauh ini terhadap konsep yang dipelajari. Isi nama murid dan beri tanda (V) apabila murid menunjukkan perilaku yang tertera di lembar observasi.